

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data berkenaan dengan persepsi nasabah PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari tentang Jaminan Kredit Indonesia Syariah dalam pembiayaan.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan adalah data-data kualitatif. Teknik ini disebut dengan deskriptif kualitatif.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari alamat jalan. A. Yani Km. 4,5 Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.² Data dalam penelitian ini adalah data tentang Jaminan Kredit Indonesia Syariah dan PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari.

¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Edisi Pertama, h. 80.

²Victorius Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yaitu persepsi nasabah PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari. Data sekunder yaitu data penunjang dari data-data yang telah dikumpulkan. Data sekunder ini penulis gunakan untuk melengkapi data pokok yaitu berupa data dari PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari dan Jaminan Kredit Indonesia Syariah.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari:

- a. Informan, yaitu nasabah PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari.
- b. Informasi pelengkap, ialah unsur pimpinan dan pegawai pada PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari dan kantor Jaminan Kredit Indonesia Syariah.
- c. Dokumentasi berupa catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

³Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta:2010), h. 172.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti adalah wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Wawancara ditujukan kepada nasabah PT. Bank Kalsel Kantor Pelayanan Kas Syariah IAIN Antasari tentang persepsi dan latar belakang persepsi tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.⁴

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dari reduksi data dan penyajian data sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data

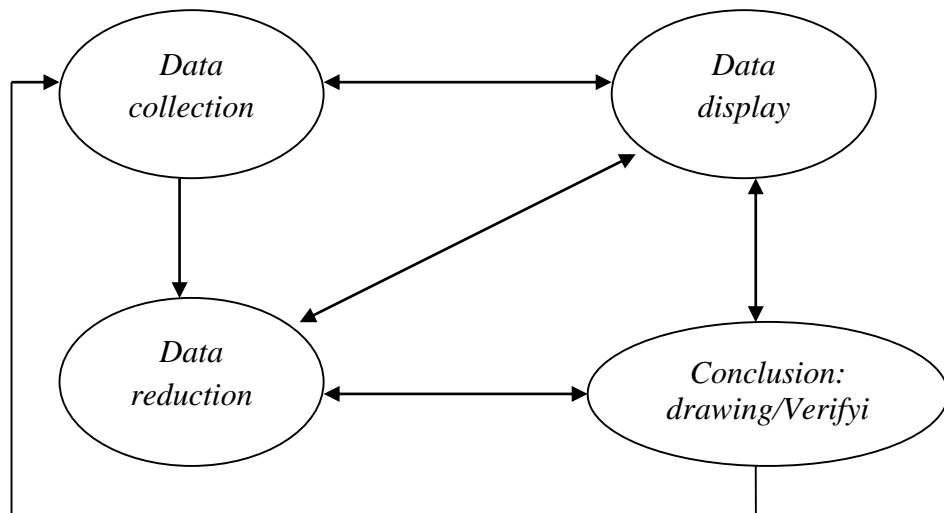
⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012) , cet. Ke-16, h. 423.

yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan.

Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dapat disertai dengan bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori.⁵ Proses analisis data dapat di tentukan pada gambar 2 dibawah ini berikut:

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 200.



Gambar: 2 Model Analisis Data menurut Miles dan Huberman, dalam Basrowi.⁶

Untuk memperjelas skema di atas, maka bisa dilihat sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu (*data reduction*)
2. Penyajian data yaitu (*data display*)
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu (*Conclusion drawing/verification*)

Jadi, hasil atau data penelitian diberi interpretasi (penafsiran) dengan cara memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi. Selanjutnya dilakukan penarikan

⁶*Ibid.*

kesimpulan, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan program ini ke depan.